

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019

TIDAK DIAUDIT

PT. ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 37

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No.16 B Grogol Petamburan Jakarta Barat, Kode Pos : 11450

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
PT ASIA SEJAHTERA MINA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Widyadharna
Alamat Kantor : Jalan Dr Makaliwe Raya No 16 B RT 008 RW 004 Kelurahan Grogol,
Kecamatan Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (+021) 56940258
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina yang disertakan dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Asia Sejahtera Mina

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2020

Atas nama dan mewakili Direksi



Indra Widyadharna
Direktur Utama

PT ASIA SEJAHTERA MINA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER : 31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.d, 2.i, 4	13.172.795.927	4.134.748.397
Piutang usaha	2.j, 5		
Pihak ketiga		23.462.358.432	67.068.240.304
Pihak berelasi		-	-
Piutang lain-lain	2.j, 6	227.952.800	227.952.800
Persediaan	2.k, 7	73.733.229.972	70.603.346.028
Pajak dibayar dimuka	2.s, 8, 25.b	261.403.760	179.788.822
Biaya dibayar dimuka	2.l, 9	15.181.314.699	7.056.146.429
TOTAL ASET LANCAR		126.039.055.590	149.270.222.780
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2.m, 10	48.111.703.667	45.753.082.317
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	11	1.491.916.449	1.491.916.449
Aset Pajak Tangguhan	2.s, 12, 25.a	306.283.270	306.283.270
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		49.909.903.386	47.551.282.036
TOTAL ASET		175.948.958.976	196.821.504.816
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2.o, 13		
Pihak ketiga		2.093.721.179	22.951.440.078
Pihak berelasi		-	-
Beban Akrua	2.o, 14	49.658.562	239.328.160
Utang pajak	2.s, 15, 25.c	809.581.907	201.805.945
Utang bank	2.o, 16	20.221.415.465	22.273.550.100
Utang Pembiayaan	2.o, 17.a	26.264.324.531	26.264.324.531
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		49.438.701.644	71.930.448.814
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan jangka panjang	2.o, 17.b	14.654.116.620	14.877.190.606
Liabilitas imbalan kerja	2.r, 18	1.111.307.362	1.111.307.362
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		15.765.423.982	15.988.497.968
JUMLAH LIABILITAS		65.204.125.626	87.918.946.782
EKUITAS			
Modal dasar setor - 750.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham, telah di tempatkan dan di setor penuh	1.e, 19	75.000.000.000	75.000.000.000
Modal saham Dana IPO		27.500.000.000	27.500.000.000
Modal tambahan dari pengampunan pajak		2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan modal disetor		2.000.000.000	2.000.000.000
Keuntungan (kerugian) komprehensif lainnya		275.613.382	275.613.382
Saldo Laba		3.969.219.968	2.126.944.652
Jumlah Ekuitas		110.744.833.350	108.902.558.034
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		175.948.958.976	196.821.504.816

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2020	2019
PENJUALAN	2.q, 20	38.467.117.923	67.660.712.885
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.q, 21	(37.907.193.633)	(61.859.407.956)
LABA BRUTO		<u>559.924.290</u>	<u>5.801.304.929</u>
PENDAPATAN LAINNYA	2.q, 22	13.969.023	43.433.040
BEBAN USAHA	2.q, 23	(3.363.316.096)	(2.431.280.192)
		(3.349.347.073)	(2.387.847.152)
LABA USAHA		<u>(2.789.422.783)</u>	<u>3.413.457.777</u>
BEBAN KEUANGAN	2.q, 24	5.326.071.099	(2.203.399.219)
		5.326.071.099	(2.203.399.219)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>2.536.648.316</u>	<u>1.210.058.558</u>
PAJAK KINI	2.s, 25.d	(694.373.001)	(302.193.968)
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	2.s, 25.a	-	-
LABA BERSIH		<u>1.842.275.316</u>	<u>907.864.590</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF		<u>1.842.275.316</u>	<u>907.864.590</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal saham Preferensi	Tambahan Modal Disetor	Tambahan Modal dari Pengampunan Pajak	Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2018	11.000.000.000	-	25.000.000.000	2.000.000.000	121.709.040	2.144.686.979	40.266.396.019
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	907.864.590	907.864.590
Pendapatan (beban) komprehensif	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi saldo laba (rugi)	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2019	11.000.000.000	-	25.000.000.000	2.000.000.000	121.709.040	3.052.551.569	41.174.260.609
Saldo per 1 Januari 2020	75.000.000.000	27.500.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	275.613.382	2.126.944.652	108.902.558.034
Tambahan Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	1.842.275.316	1.842.275.316
Koreksi Saldo Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan (Beban) Komprehensif	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2020	75.000.000.000	27.500.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	275.613.382	3.969.219.968	110.744.833.350

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan .

PT ASIA SEJAHTERA MINA**LAPORAN ARUS KAS**

UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	82.072.999.795	60.993.760.723
Pembayaran kepada pemasok	(70.019.964.746)	(71.136.805.292)
Pembayaran beban usaha	(5.911.607.044)	(4.752.059.258)
Pembayaran pajak	(168.211.977)	(521.202.816)
Penerimaan bunga & Keuangan	13.969.023	43.433.040
Penerimaan (Pembayaran) untuk kegiatan lainnya	5.326.071.100	(2.203.399.219)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11.313.256.151	(17.576.272.822)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman	(2.275.208.621)	7.889.500.579
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.275.208.621)	7.889.500.579
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.038.047.530	(9.686.772.243)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.134.748.397	13.153.559.526
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.172.795.927	3.466.787.283

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT ASIA SEJAHTERA MINA (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Amelia Kasih, SH., MKn., No. 12 tanggal 27 Agustus 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65400.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 September 2008 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tambahan No. 6262 tanggal 18 September 2008. Akta pendirian telah mengalami perubahan sesuai dengan akta no. 21 tanggal 3 November 2009 dari Buntario Tigris, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor. AHU-AH.01.10-05970 tanggal 11 Maret 2010. Perubahan akta Perusahaan berikutnya berdasarkan akta No. 04 Tanggal 6 Februari 2014, dari Notaris Periasman Effendi, S.H.,M.H., tentang pengangkatan kembali anggota komisaris dan anggota direksi. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor. AHU-AH.01.10-04866, tanggal 17 Februari 2014. Perubahan akta Perusahaan berikutnya berdasarkan akta No. 7, tanggal 04 Oktober 2018, dari notaris Laurens Gunawan, SH., MKn., notaris dari Kabupaten Tangerang, yang telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0021269.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 11 Oktober 2018.

Perubahan akta berdasarkan akta No. 24 Tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal ditempatkan / disetor. Berdasarkan surat keterangan No. 16/NOT/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 yang dibuat oleh Sunarni SH, Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-003693.AH.01.02.TAHUN 2019.

Perubahan akta Perusahaan terakhir berdasarkan akta No. 13 Tanggal 10 Juli 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal ditempatkan / disetor. Berdasarkan surat keterangan No. 16/NOT/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 yang dibuat oleh Sunarni SH. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0036577.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 11 Juli 2019.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa, pertanian dan perkebunan, industri, percetakan, pertambangan dan pembangunan. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan.

c. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat Jalan Dr. Makaliwe Raya No. 16 B RT 008 RW 004 Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM.....(Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Periode tanggal 31 Desember 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 04 Tanggal 6 Februari 2014, berdasarkan Akta notaris Periasman Effendi, S.H.,M.H., adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Adi Haryono

Dewan Direksi

Direktur Utama : Indra Widyadharna
Direktur : H. Drs. Hartono

Periode tanggal 31 Maret 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 13 Tanggal 10 Juli 2019, yang dibuat di hadapan notaris Sunarni, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tommy Hendra Purwaka
Komisaris Independen : Gunawan Ruslim

Dewan Direksi

Direktur Utama : Indra Widyadharna
Direktur : Agnes Kristina

Perusahaan memiliki pegawai posisi pada tanggal 31 Maret 2020 sebanyak 10 orang dan posisi pada tanggal 2019 sebanyak 10 orang.

Perusahaan mengeluarkan kompensasi gaji kepada jajaran direksi dan Komisaris pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar Rp. 372.908.672,- dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.444.636.651,-

e. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM.....(Lanjutan)

f. Permodalan

Posisi pada 31 Desember 2018, Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 7 Tanggal 04 Oktober 2018, dari Notaris Lauren Gunawan, SH., MKn., tentang peningkatan modal dasar dalam Perseroan yang semula sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) berubah menjadi Rp.20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) berubah menjadi Rp.11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah) yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah), susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Posisi pada 31 Maret 2020 dan 2019, sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 24 Tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui:

- 1) peningkatan modal dasar dalam Perseroan yang semula sebesar Rp.100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) berubah menjadi Rp.300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp36.000.000.000,00 (tiga puluh enam miliar rupiah) berubah menjadi Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah) yang terbagi atas 75.000 (tujuh puluh lima ribu) saham.
- 2) perubahan nilai nominal saham yang semula masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus rupiah).

Pemegang Saham	Nominal Rp. 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Terang Asia Raya	300,000,000	40.0%	30,000,000,000
PT Indo Kreasi Pratama	450,000,000	60.0%	45,000,000,000
JUMLAH	750,000,000	100.0%	75,000,000,000

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 13 Tanggal 10 Juli 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, peningkatan modal disetor/ditempatan sebesar Rp. 39.000.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar rupiah) tersebut telah disetor dengan uang tunai sebesar 100% (seratus persen).

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM.....(Lanjutan)

f. Perijinan Yang Dimiliki

Untuk menunjang usaha, Perusahaan telah memiliki perizinan dari instansi terkait, sebagai berikut :

No	Nama / Jenis Perijinan	No Perijinan	Tanggal	
			Pengesahan	Regitrasi
1	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah	378/24.1.1/31.73.00.0000/1.824.271/2015	25/02/2015	02/02/2020
2	Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas (PT)	09.02.1.46.37967	30/03/2015	31/03/2020
3	Surat Keterangan - Domisili Usaha	24/27.1BU.1/31.73.02.1001./-071.562/e/2017	04/04/2017	04/04/2020
4	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	02.881.392.1-036.000	-	-
5	Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control	075/SM/HACCP/PK/9/14	12/09/2014	-
6	Register Number Unit Pengelolaan Ikan (UPI) - Produk Sea Weed	CR.391.16.	24/05/2014	-
7	Sertifikat Kelayakan Pengelohan (Certificate of "Good Manufacturing Practices")	2891/35/SKP/KR/III/2015	24/03/2015	24/03/2017

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Maret 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2013), “ Penyajian Laporan Keuangan”.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan periode Berjalan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen
 - PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Penyesuaian
 - PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
 - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
 - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 - ISAK No. 31: “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”
 - ISAK No. 32: “Definisi dan Hierarki Standar

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.....(Lanjutan)

d. Mata Uang

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan diukur dalam mata pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2020</u>
\$ 1 (USD) =	Rp. 16,367.01	Rp. 13,901.00

Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan dalam laba rugi.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak hubungan istimewa adalah:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas Induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) atau kebalikannya.
 - 3) Entitas dan Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.....(Lanjutan)

e. Transaksi Hubungan Istimewa.....(Lanjutan)

b. Suatu entitas memiliki hubungan istimewa.....(Lanjutan)

- 4) Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau kebalikannya.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar; kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas di bank dan deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.....(Lanjutan)

f. Instrumen keuangan.....(Lanjutan)

(1) Aset keuangan....Lanjutan)

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai akan dikurangkan terhadap nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(2) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan rugi penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING...(Lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Uang Muka / Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar muka di catat berdasarkan nilai perolehan dan untuk biaya di bayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING...(Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Berdasarkan PSAK No. 16 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aset karena penilaian kembali dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di akun Ekuitas.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Penyusutan dihitung dari bulan aset bersangkutan siap digunakan, dengan metode garis lurus ("*straight-line method*"), berdasarkan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

Jenis Aset	Taksiran Masa Manfaat (Th)	Tarif / Tahun
Bangunan	20	5.0%
Kendaraan	5 - 8	20,0% - 12,5%
Inventaris Kantor	4 - 5	25% - 20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING...(Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan...(Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Perusahaan mengindikasikan terjadi penurunan nilai aset apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Terdapat bukti keusangan atau kerusakan fisik aset;
- Terjadi perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, aset digunakan atau diharapkan akan digunakan;
- Terdapat bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diharapkan.

o. Pinjaman Diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk (*compound financial instrument*) di mana instrumen tersebut mengandung komponen utang yang harus diklasifikasikan secara terpisah.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING...(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Pendapatan barang dan jasa diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang dan jasa kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang dan jasa yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi pendapatan dapat diukur dengan handal.

Pendapatan dari penjualan dan jasa diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan.

Beban

Seluruh beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya dan diakui dalam laba rugi taun berjalan.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban pasca kerja sebagaimana diatur dalam PSAK No.24 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang – undang ditentukan dengan menggunakan metode actuarial "*Project Unit Credit*"

Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti. Perusahaan telah mengakui dan menerapkan standar akuntansi ini.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- 1) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi dan
- 2) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.....(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja.....(Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- 1) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (Kurtailmen) tidak rutin, dan
- 2) Beban atau penghasilan bunga neto

s. Perpajakan

Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (*tax payable concept*). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memberikan informasi tambahan atas keadaan Perusahaan pada tanggal neraca (*adjusting events*) akan mengakibatkan penyesuaian pada laporan keuangan. Peristiwa pada tanggal neraca yang tidak memiliki dampak (*not an adjusting events*), apabila material, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN.....(Lanjutan)

a. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas	69.417.899	61.080.019
Bank (IDR)		
PT. Bank Central Asia Tbk	2.842.914.351	9.686.068
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.363.341	1.324.769.814
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.452.658	27.138.608
PT. United Overseas Bank	4.924.000	-
PT. Bank Jabar Banten	9.379.806	-
PT. Bank Permata Tbk	8.064.307	3.799.619
Jumlah Bank (IDR)	3.092.098.463	1.365.394.109
Bank (USD)		
PT. Bank Central Asia Tbk	10.011.279.565	2.708.274.269
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah Bank (USD)	10.011.279.565	2.708.274.269
Jumlah Kas dan Setara Kas	13.172.795.927	4.134.748.397

Posisi rekening bank dalam mata uang asing pada saat pelaporan sesuai kurs tengah Bank Indonesia (Lihat Catatan 2.d) adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Posisi Rekening Bank dalam USD		
PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk (USD)	\$611.161,84	\$ 76.641,00
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	\$ 0,00	\$ 0,00
Jumlah	\$611.161,84	\$ 76.641,00

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketgia dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,5 % – 1 % p.a

5. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang :

	2020	2019
Piutang pihak ketiga		
Piutang usaha (USD)		
Xinjiang Wanda Co.,Ltd	7.532.098.002	43.892.474.106
Gelymar	-	200.970.377
Sinochem Hebei Corporation	-	2.016.320.649
Greenwich Technology	12.704.594.451	4.926.728.544
Linyi Action Biotech Co Ltd	3.225.665.979	-
Sub-Jumlah	23.462.358.432	51.036.493.676

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA.....(Lanjutan)

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang....(Lanjutan):

	2020	2019
Piutang usaha (IDR)		
Philip Commodities	-	-
PT. Wahana Pronatural	-	16.031.746.628
Piutang usaha lainnya	-	-
Sub-Jumlah	-	16.031.746.628
Piutang pihak berelasi		
Piutang usaha berelasi (USD)	-	-
Piutang usaha pihak berelasi IDR	-	-
Sub Jumlah	-	-
Jumlah	23.462.358.432	67.068.240.304

Piutang usaha pihak ke 3 dan pihak berelasi dalam mata uang Dolar Amerika (USD) pada posisi 31 Maret 2020 sebesar \$ 1,433,515.25 dan 31 Desember 2019 sebesar \$ 3,671,426.06

Posisi mata uang asing pada saat pelaporan sesuai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut (Lihat Catatan 2.d)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan/individual, Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut dan telah mencerminkan nilai wajarnya pada tanggal laporan keuangan.

Rincian berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Piutang (IDR)		
0 Sampe 30 Hari	-	16.031.746.628
31 Sampe 60 Hari	-	-
Diatas 61 Hari	-	-
Jumlah Piutang (IDR)	-	16.031.746.628
Piutang (USD)		
0 Sampe 30 Hari	15.930.260.430	46.082.512.201
31 Sampe 60 Hari	-	3.755.608.070
Diatas 61 Hari	7.532.098.002	1.198.373.405
Jumlah Piutang (USD)	23.462.358.432	51.036.493.676
Jumlah Piutang Usaha	23.462.358.432	67.068.240.304

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Karyawan	227.952.800	227.952.800
Jumlah Piutang lain	<u>227.952.800</u>	<u>227.952.800</u>

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persediaan Bahan Baku Basah	53.716.609.871	68.294.636.185
Persediaan Barang Jadi	18.881.003.714	1.830.057.056
Persediaan Barang Siap Kirim	1.135.616.387	478.652.787
Jumlah Persediaan	<u>73.733.229.972</u>	<u>70.603.346.028</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PPn Masukan	233.227.455	179.788.822
PPH Pasal 21	-	-
PPH Pasal 22	3.028.751	-
PPH Pasal 23	-	-
PPH Pasal 25	25.147.554	-
Jumlah Pajak dibayar dimuka	<u>261.403.760</u>	<u>179.788.822</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka pembelian rumput laut	15.181.314.699	7.056.146.429
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>15.181.314.699</u>	<u>7.056.146.429</u>

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2020			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun Berjalan		Saldo Akhir
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Maret
Biaya perolehan				
Tanah	15.163.002.000	-	-	15.163.002.000
Bangunan	7.712.346.000	-	-	7.712.346.000
Kendaraan	578.150.000	-	-	578.150.000
Inventaris Kantor	532.622.700	-	-	532.622.700
Aktiva dalam penyelesaian	24.936.495.217	2.472.206.950		27.408.702.167
	48.922.615.917	2.472.206.950	-	51.394.822.867
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.200.851.567	95.566.850	-	2.296.418.417
Kendaraan	578.150.000	-	-	578.150.000
Inventaris Kantor	390.532.033	18.018.750	-	408.550.783
	3.169.533.600	113.585.600	-	3.283.119.200
Nilai Buku	45.753.082.317			48.111.703.667

	2019			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun Berjalan		Saldo Akhir
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Biaya perolehan				
Tanah	10.960.000.000	4.203.002.000	-	15.163.002.000
Bangunan	7.712.346.000	-	-	7.712.346.000
Kendaraan	578.150.000	-	-	578.150.000
Inventaris Kantor	532.622.700	-	-	532.622.700
Aktiva dalam penyelesaian	1.850.080.000	23.086.415.217		24.936.495.217
	21.633.198.700	27.289.417.217	-	48.922.615.917
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.818.584.167	382.267.400	-	2.200.851.567
Kendaraan	553.421.875	24.728.125	-	578.150.000
Inventaris Kantor	311.056.700	79.475.333	-	390.532.033
	2.683.062.742	486.470.858	-	3.169.533.600
Nilai Buku	18.950.135.958			45.753.082.317

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 dialokasikan ke beban usaha.

Pada 31 Maret 2020, seluruh aset tetap Perusahaan telah diasuransikan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa keuangan Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya biaya asuransi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP.....(Lanjutan)

Aset yang dijaminkan ke PT. Bank Permata, Tbk. :

1	HGB No. 20372	Parang Loe, Sulawesi Selatan
2	HGB No. 20628	Parang Loe, Sulawesi Selatan
3	HGB No. 20629	Parang Loe, Sulawesi Selatan
4	HGB No. 2178	Tambak Sawah, Sidoarjo, Jawa Timur
5	HGB No. 2179	Tambak Sawah, Sidoarjo, Jawa Timur
6	HGB No.236	Seruni, Sidoarjo, Jawatimur
7	SHM No. No. 1093	Komplek Perumahan Royal Residen, Kota Surabaya

PT. Bank Central Asia, Tbk. :

1	SHM No. 398	Komplek Perumahan Pakuwon City Cluster, Kota Surabaya.
2	Tanah dan bangunan	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

PT. Anadana Global Multifinance :

1	SHGB No. 00221, 00224, 00263 dan 00234	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
2	SHGB No, 1178 SHGB No. 00221, 00224, 00263 dan 00234	Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
3	SHGB NO. 01178	Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Rincian Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban Emisi IPO	1.491.916.449	1.491.916.449
Jumlah Aset Tidak Lancar Lain-Lain	<u>1.491.916.449</u>	<u>1.491.916.449</u>

12. ASET PAJAK TANGGUHAN

Rincian Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	306.283.270	277.179.316
Pembayaran	-	-
Sisa pajak tangguhan	306.283.270	277.179.316
Pajak tangguhan kini	-	29.103.954
Total aset pajak tangguhan	<u>306.283.270</u>	<u>306.283.270</u>

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

Rincian Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang Pihak ketiga		
Utang Pihak ketiga (USD)	-	-
Utang Pihak ketiga (IDR)		
Suplier Rumput Laut	2.093.721.179	18.017.342.578
Koperasi Makkio Dalle	-	4.934.097.500
Petani Rumput laut	-	-
Sub-Jumlah	<u>2.093.721.179</u>	<u>22.951.440.078</u>
Utang Pihak Berelasi		
Utang Pihak Berelasi (USD)	-	-
Utang Pihak Berelasi (IDR)	-	-
Sub-Jumlah	-	-
Jumlah Utang Usaha	<u>2.093.721.179</u>	<u>22.951.440.078</u>

14. BEBAN AKRUAL

Rincian Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang Pihak Ketiga Lainnya	49.658.562	233.328.160
Utang biaya	-	6.000.000
Total beban akrual	<u>49.658.562</u>	<u>239.328.160</u>

15. UTANG PAJAK

Rincian Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang PPh Pasal 21	7.861.931	5.985.742
Utang PPh Pasal 22	5.925.856	76.634.580
Utang PPh Pasal 23	-	17.764.504
Utang PPh Pasal 29	795.794.120	101.421.119
Total utang pajak	<u>809.581.907</u>	<u>201.805.945</u>

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK

Rincian fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.094.039.167
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	17.339.485.865	21.179.510.933
Total utang bank	<u>20.221.415.465</u>	<u>22.273.550.100</u>

a) PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan fasilitas kredit yang diterima perusahaan adalah sebagai berikut:

Kredit Lokal

Dokumentasi : Perubahan Perjanjian Kredit No. 4432/PPK/0088/2018 tanggal 10 Desember 2018

Pagu : Rp. 4.350.000.000,-
Tujuan : Tambahan modal kerja
Bunga : 9,25% per tahun

Jaminan : Sertifikat Hak Milik No. 1093 tercatat atas nama Indra Widyadharna, seluas 240 M2, terletak di Perumahan Royal Residen Blok B 15 No. 20 Surabaya, Kelurahan Sumur Welut, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan Sertifikat Hak Milik No. 398 tercatat atas nama Indra Widyadharna, seluas 312 M2, terletak di Komplek Perumahan Pakuwon City Cluster Vila Royal Blok C1 No. 10A, Kelurahan Kejawanputih Tambak, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya.

Installment Loan

Pagu : Rp. 1.450.000.000,-
Tujuan : Tambahan modal kerja
Bunga : 9,25% per tahun

Forex Line (TOD, TOM, SPOT, DAN FORWARD)

Plafon : USD \$ 2,000,000.-
(+/-) Plafon : USD \$ 3,000,000.-
Total Plafon : USD \$ 5,000,000.-
Jangka Waktu : 10 November 2019
Jaminan : Rekening giro nomor 088-829090-0, sebesar 5% setiap pembukaan transaksi TOD, TOM, SPOT dan maksimal 15% setiap pembukaan FORWARD sesuai ketentuan yang berlaku

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK.....(Lanjutan)

b) PT. Bank Permata, Tbk

Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/18/3967/N/SME tanggal 20 September 2018

Fasilitas Kredit	:	21.500.000.000,00
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan
Bunga	:	10,25% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas revolving loan.
Jaminan	:	Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 20732/Parang Loe, Desa/Kelurahan Parang Loe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2178/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2179/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;
Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 236/Sruni, Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur; dan
Fiducia atas persediaan barang dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 8.000.000.000

17. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
a. Utang Jangka Pendek		
PT Anadana Global Multifinance	26.264.324.531	26.264.324.531
Jumlah Utang Jangka Pendek	26.264.324.531	26.264.324.531
b. Utang Jangka Panjang		
PT Anadana Global Multifinance	14.654.116.620	14.877.190.606
Jumlah Utang Jangka Panjang	14.654.116.620	14.877.190.606
Jumlah Utang Pembiayaan	40.918.441.151	41.141.515.137

PT. Anadana Global Multifinance

Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Skema Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 0100042 tanggal 3 Juli 2018.

Objek Perjanjian	:	Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp16.000.000.000
Bunga	:	9% per tahun
Jangka Waktu	:	120 (seratus dua puluh) bulan (sampai dengan 3 Juli 2028)
Jaminan	:	Tanah dan bangunan di Maros, Makassar, dengan luas kurang lebih 12.000 M2.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG PEMBIAYAAN.....(Lanjutan)

PT. Anadana Global Multifinance.....(Lanjutan)

Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha No. 0100079 tanggal 27 Juli 2018

Objek Perjanjian : Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp16.000.000.000,00
Bunga : 12% per tahun
Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan (sampai dengan 27 Juli 2019)
Jaminan : Tanah dan bangunan di Jalan Desa Palasari RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, (DH Parungkuda) Kec. Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dengan luas tanah 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2.

Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha No. MK0100150 tanggal 21 November 2018

Objek Perjanjian : Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp. 5.134.224.346,00
Bunga : 10% per tahun
Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan (sampai dengan 21 November 2019)
Jaminan : Sertipikat Hak Guna Bangunan No, 1178 atas nama PT Adventura Prokreasi berbentuk Tanah dan Bangunan Komplek Ruko Graha Kencana Blok CK, Jalan Raya Perjuangan No 88, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Addendum

Nomor : 0100205

Dari Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha No. 0100079 tanggal 27 Juli 2018

Dari : 27 Juli 2019
Menjadi : 14 Agustus 2020

Perpanjangan
Jatuh Tempo
Perubahan Jaminan

Jaminan lama : Tanah dan bangunan di Jalan Desa Palasari RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, (DH Parungkuda) Kec. Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dengan luas tanah 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2

Jaminan Baru : Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya di Pa'bentengan, Kecamatan Marasu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan luas tanah 5.463M², SHGB No. 00221, 00224, 00263 dan 00234

Objek Perjanjian : Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp15,180,351,185.-

Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha nomor : 010013, tanggal 18 Desember 2019. Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip {embiayaa ("SP3"), No. 326/AGM-Dir/SP3/XII/2019, tanggal 09 Desember 2019.

Objek Perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar Rp. 5.949.749.000,-
Bunga : 12,50% p.a efektif
Jangka Waktu : 1 (satu) tahun dihitung dari tanggal 18 Desember 2019 sampai tanggal 18 Desember 2020
Jaminan : Tanah dan bangunan ruko di Graha Kencana Blok CK, Jl. Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dengan luas tanah 166 M² (SHGB NO. 01178)

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS PASKA KERJA

Akun ini mencatat cadangan dana pensiun karyawan:

	2020	2019
Saldo Awal	1.111.307.362	1.086.309.597
Pembayaran	-	-
Sisa Cadangan Imbalan Paska Kerja	1.111.307.362	1.086.309.597
Beban kini Imbalan Paska Kerja	-	24.997.765
Total liabilitas imbalan kerja	1.111.307.362	1.111.307.362

Perusahaan telah mengakui imbalan paska kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan No.24 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan paska kerja karyawan pada periode 31 Desember 2019 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Aktuaris V. Agus Basuki, FSI., dengan nomor 59/LAP/KKA-VAB/IV/2020, Tanggal 20 April 2020 dan 31.Desember 2018, berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Aktuaris V. Agus Basuki, FSI., dengan nomor 64/LAP/LD/VII/2019, tanggal 23 Juli 2019, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Project Unit Credit.

19. MODAL

Posisi pada 31 Maret 2020 dan 2019, sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 24 Tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nominal Rp. 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Terang Asia Raya	300,000,000	40.0%	30,000,000,000
PT Indo Kreasi Pratama	450,000,000	60.0%	45,000,000,000
JUMLAH	750,000,000	100.0%	75,000,000,000

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penjualan ekspor	38.467.117.923	67.338.350.885
Penjualan lokal	-	-
penjualan Coffee Bean	-	322.362.000
Potongan penjualan		
potongan penjualan ekspor	-	-
potongan penjualan lokal	-	-
Total penjualan	38.467.117.923	67.660.712.885
Penjualan kepada pihak ketiga		
Penjualan kepada pihak ketiga (IDR)	-	322.362.000
Penjualan kepada pihak ketiga (USD)	38.467.117.923	67.338.350.885
Jumlah penjualan kepada pihak ketiga	38.467.117.923	67.660.712.885
Penjualan kepada pihak berelasi		
Penjualan kepada pihak berelasi (IDR)	-	-
Penjualan kepada pihak berelasi (USD)	-	-
	-	-
Total Penjualan	38.467.117.923	67.660.712.885

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Greenwhich (China) Technology	67,338,350,885,10	34,383,717,998,05

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Biaya Produksi		
Pemakaian Bahan Baku	37.892.807.159	61.748.955.242
Tenaga Kerja Langsung	132.891.154	127.523.220
Discoount Pembelian	(861.362.890)	(634.539.535)
Beban Overhead Pabrik	139.843.100	33.841.200
Beban Bongkar	582.195.882	583.352.829
Beban Lainnya	20.819.228	275.000
Jumlah Biaya Produksi	<u>37.907.193.633</u>	<u>61.859.407.956</u>
Persediaan awal barang jadi	-	-
Persediaan akhir barang jadi	-	-
Total beban pokok penjualan	<u>37.907.193.633</u>	<u>61.859.407.956</u>

22. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Jasa giro	13.967.731	38.707.587
Lain-lain	1.292	4.725.453
Total pendapatan lainnya	<u>13.969.023</u>	<u>43.433.040</u>

23. BEBAN USAHA

Rincian akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban transport ekspor dan lokal	2.316.792.878	1.734.810.070
Beban Marketing	5.269.980	23.219.976
Beban Gaji & Tunjangan	372.908.672	295.531.446
Beban Imbalan Paska Kerja	-	-
Beban Perjalanan	86.325.913	56.726.447
Beban Kantor	43.184.790	49.503.059
Beban Postel	24.072.230	4.457.932
Beban Konsultan/Pajak/Entertain/Sumbangan/luran	254.811.417	37.424.900
Beban Asuransi dan Sewa	44.973.206	35.564.762
Beban Pemeliharaan Aktiva	101.391.410	51.724.500
Beban Penyusutan Aktiva	113.585.600	142.317.100
Total beban usaha	<u>3.363.316.096</u>	<u>2.431.280.192</u>

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban bank dan provisi	18.324.360	31.160.647
Bunga bank	1.840.554.694	1.301.887.719
Beban (Pendapatan) Selisih Kurs	(7.184.950.153)	870.350.853
Beban Lain-lain	-	-
Total biaya keuangan	(5.326.071.099)	2.203.399.219

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Tangguhan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	306.283.270	306.283.270
Pembayaran	-	-
Sisa pajak tangguhan	306.283.270	306.283.270
Pajak tangguhan kini	-	-
Total aset pajak tangguhan	306.283.270	306.283.270

b. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PPn Masukan	233.227.455	179.788.822
PPh Pasal 21	-	-
PPh Pasal 22	3.028.751	-
PPh Pasal 23	-	-
PPh Pasal 25	25.147.554	-
Jumlah Pajak dibayar dimuka	261.403.760	179.788.822

c. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang PPh Pasal 21	7.861.931	5.985.742
Utang PPh Pasal 22	5.925.856	76.634.580
Utang PPh Pasal 23	-	17.764.504
Utang PPh Pasal 29	795.794.120	101.421.119
Total utang pajak	809.581.907	201.805.945

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN.....(Lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.536.648.316	1.210.058.558
Koreksi Fiskal		
Beban Bunga Bank	-	-
Entertain / Biaya Jamuan Tamu	-	-
Beban Imbalan Paska Kerja	-	-
Biaya Konsultan/IPO/Pajak/Sumbangan/luran Pajak	254.811.417	37.424.900
Marketing Expenses	-	-
Biaya GA Others	-	-
Pendapatan Jasa Giro	(13.967.731)	(38.707.587)
Jasa Profesional	-	-
Koreksi Positif Lainnya	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal	240.843.686	(1.282.687)
Laba (Rugi) Fiskal	2.777.492.002	1.208.775.871
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba (Rugi) Fiskal	2.777.492.002	1.208.775.871
Jumlah pajak kini	694.373.001	302.193.968
-/- Jumlah kredit pajak		
PPh 22	(3.028.751)	(805.905)
PPh 25	(25.147.554)	(51.072.750)
	<u>(28.176.305)</u>	<u>(51.878.655)</u>
Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak --PPh 29	666.196.696	250.315.313

Perhitungan laba fiskal untuk periode 31 MARET 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN.....(Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas dan setara kas	13.172.795.927	4.134.748.397
Piutang usaha	23.462.358.432	67.068.240.304
Piutang lain-lain	227.952.800	227.952.800
Persediaan	73.733.229.972	70.603.346.028

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Risiko Permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

g. Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN.....(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan.....(Lanjutan)

	2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	13.172.795.927	13.172.795.927
Piutang usaha	23.462.358.432	23.462.358.432
Piutang lain-lain	227.952.800	227.952.800
Biaya dibayar dimuka	15.181.314.699	15.181.314.699
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	20.221.415.465	20.221.415.465
Utang pembiayaan	40.918.441.151	40.918.441.151
Utang usaha	2.093.721.179	2.093.721.179
Beban akrual	49.658.562	49.658.562

	2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	4.134.748.397	4.134.748.397
Piutang usaha	67.068.240.304	67.068.240.304
Piutang lain-lain	227.952.800	227.952.800
Biaya dibayar dimuka	7.056.146.429	7.056.146.429
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	22.273.550.100	22.273.550.100
Utang pembiayaan	41.141.515.137	41.141.515.137
Utang Usaha	22.951.440.078	22.951.440.078
Beban akrual	239.328.160	239.328.160

27. PANDEMI VIRUS CORONA (COVID 19)

Pada saat laporan ini dibuat dunia sedang dilanda wabah pandemi virus corona (covid-19) yang mempengaruhi kehidupan kesehatan manusia , yang melibatkan perubahan perekonomian dunia mengalami perubahan yang luar biasa. Perubahan perekonomian dunia ini akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan ini.

28. PENERBITAN LAPORAN AUDITAN 30 JUNI 2019

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan auditan per 30 Juni 2019, untuk kepentingan Go Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina pada tanggal 30 Juni 2020, serta bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.